

TABEL RENCANA AKSI INDIKATOR KINERJA KEMENDIKBUD - UI TAHUN 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahunan	TRIWULAN		RENCANA AKSI TRIWULAN			
				Persentase Target	Volume/Target	Inisiatif Strategis/Urutan Rencana Aksi			
1	2	3	4	6	7	8	9		
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80%	I	25	0%	Penyusunan kuisioner tracer study dan employer study tahun 2020		
				II	50	0%	Lokakarya kuisioner dan sosialisasi tracer study dan employer study tahun 2020		
				III	75	25%	Pengembangan kuisioner tracer study dan employer study online		
				IV	100	80%	Melakukan tracer study/employer study khususnya terkait data lulusan yang sudah bekerja		
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghasilkan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	30%	I	0	0%	Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020		
				II	0	0%	Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020		
				III	50	18%	Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020		
				IV	100	30%	Mewajibkan Program Studi menerapkan Kurikulum sesuai OBE dengan menerbitkan SK Rektor No. 798/SK/R/UI/2020		
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (berlaku semua)	20%	I	25	14%	-memperkuat aturan terkait sabbatical leave -memperkuat program outbound untuk dosen -memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				II	50	16%	-memperkuat aturan terkait sabbatical leave -memperkuat program outbound untuk dosen -memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				III	75	18%	-memperkuat aturan terkait sabbatical leave -memperkuat program outbound untuk dosen -memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				IV	100	20%	-memperkuat aturan terkait sabbatical leave -memperkuat program outbound untuk dosen -memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	I	25	28%	-meningkatkan rekrutmen S3 -memberikan beasiswa/bantuan pendidikan kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				II	50	32%	-meningkatkan rekrutmen S3 -memberikan beasiswa/bantuan pendidikan kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				III	75	36%	-meningkatkan rekrutmen S3 -memberikan beasiswa/bantuan pendidikan kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
				IV	100	40%	-meningkatkan rekrutmen S3 -memberikan beasiswa/bantuan pendidikan kepada Dosen untuk melanjutkan pendidikan -memperkuat peran Unit Kerja Khusus sebagai jembatan Dosen bersineergan dengan dunia industri		
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15			I	25	0,04	-Mendorong dosen untuk publish di jurnal internasional terindeks -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q1-Q2 -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q3-Q4 -Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk proses diindeks ke database bereputasi global -Mendorong jurnal di lingkungan UI untuk memperoleh akreditasi nasional -Mendorong terbentuknya policy making dari hasil penelitian -Mendorong publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri -Mendorong terbentuknya proposal riset dengan pendekatan n-helix -Mendorong karya inovatif
						II	50	0,08	-Mendorong dosen untuk publish di jurnal internasional terindeks -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q1-Q2 -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q3-Q4 -Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk proses diindeks ke database bereputasi global -Mendorong jurnal di lingkungan UI untuk memperoleh akreditasi nasional -Mendorong terbentuknya policy making dari hasil penelitian -Mendorong publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri -Mendorong terbentuknya proposal riset dengan pendekatan n-helix -Mendorong karya inovatif
						III	75	0,11	-Mendorong dosen untuk publish di jurnal internasional terindeks -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q1-Q2 -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q3-Q4 -Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk proses diindeks ke database bereputasi global -Mendorong jurnal di lingkungan UI untuk memperoleh akreditasi nasional -Mendorong terbentuknya policy making dari hasil penelitian -Mendorong publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri -Mendorong terbentuknya proposal riset dengan pendekatan n-helix -Mendorong karya inovatif
						IV	100	0,15	-Mendorong dosen untuk publish di jurnal internasional terindeks -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q1-Q2 -Mendorong publikasi dalam bentuk artikel yang terbit di jurnal Q3-Q4 -Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk proses diindeks ke database bereputasi global -Mendorong jurnal di lingkungan UI untuk memperoleh akreditasi nasional -Mendorong terbentuknya policy making dari hasil penelitian -Mendorong publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri -Mendorong terbentuknya proposal riset dengan pendekatan n-helix -Mendorong karya inovatif
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50%	I	70	15%	-Mendorong kerjasama inovatif -Menjalin kerja sama dengan perusahaan/mitra untuk mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat, misalnya melalui program magang atau seminar/webinar/workshop terkait peningkatan kualitas softskill calon lulusan		
				II	80	30%	-Menjalin kerja sama dengan perusahaan/mitra untuk mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat, misalnya melalui program magang atau seminar/webinar/workshop terkait peningkatan kualitas softskill calon lulusan		
				III	90	40%	-Menjalin kerja sama dengan perusahaan/mitra untuk mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat, misalnya melalui program magang atau seminar/webinar/workshop terkait peningkatan kualitas softskill calon lulusan		
				IV	100	50%	-Menjalin kerja sama dengan perusahaan/mitra untuk mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat, misalnya melalui program magang atau seminar/webinar/workshop terkait peningkatan kualitas softskill calon lulusan		
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	35%			I	30	10%	Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang fleksibel, sesuai kebutuhan pengguna lulusan, dan life-long learning dan Memberdayakan peran teknologi dalam proses pembelajaran dan Pelaksanaan asesmen
						II	60	20%	Pendampingan, penelaah dan pemantauan kurikulum terkait outcome based dan Memberdayakan peran teknologi dalam proses pembelajaran
						III	90	30%	Pendampingan, penelaah dan pemantauan kurikulum terkait outcome based
						IV	100	35%	Pelaksanaan evaluasi terhadap program dan kurikulum terkait outcome based
		3.3. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%			I	40	2%	menyusun rencana untuk meningkatkan akreditasi institusi tingkat nasional dan internasional dan barang penelitian
						II	60	3%	Pencapaian dan Pelaksanaan asesmen/akreditasi/evaluasi nasional & internasional
						III	80	4%	Pengembangan strategi terkait asesmen/akreditasi/evaluasi nasional & internasional
						IV	100	5%	Pelaksanaan assessment dan evaluasi capaian standar mutu/akreditasi/evaluasi nasional dan
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Rata-rata predikat SATKIP Saker minimal BB	BB	I	25	25	membentuk tim SAKIP		
				II	50	50	menyusun strategi dan instrumen peningkatan nilai SAKIP yang meliputi Perencanaan Kinerja, Perencanaan Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Capaian Kinerja		
				III	75	75	melakukan evaluasi mandiri berdasarkan variabel-variabel penilaian SAKIP		
				IV	100	100	menyusun laporan akhir dan mengumpulkan bukti-bukti dukung berdasarkan variabel-variabel penilaian SAKIP		
		4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Saker minimal 80	80			I	25	20	Menyusun strategi dan sosialisasi mekanisme implementasi anggaran (pengajuan pembayaran, pencairan anggaran dan pembayaran)
						II	50	40	Sosialisasi alokasi anggaran ke unit kerja, serta sosialisasi optimalisasi penggunaan anggaran sesuai atau
						III	75	60	melakukan monitoring dan evaluasi penerapan anggaran secara aberkala
						IV	100	80	Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran secara bulanan dan Menyusun laporan realisasi anggaran tahunan